BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan penulis secara langsung meneliti ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang di inginkan oleh penulis. Adapun sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, yang mana untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkuran atau sekitaran Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari yang bertempat di Jalan Pangeran Antasari Banjarmasin Tengah, kecamatan Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi di Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin tersebut. Karena setiap kali peneliti beribadah Salat Jumat di Mesjid tersebut perilaku pedagang disekitar Mesjid tersebut banyak yang melakukan jual beli pada waktu sholat jumat dimulai, khususnya pedagang yang ada di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan di kumpulkan si peneliti adalah yaitu berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder merupakan data tambahan yang berguna untuk melengkapi data yang melingkupi gambaran umum objek penelitian dan data yang diperoleh.

2. Sumber data

Yang di maksud dengan sumber data dalam hal ini adalah

- a) Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yakni identitas responden, yaitu : nama, umur, agama, dan pendidikan.
- b) Informan, yaitu orang yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau orang yang tidak terlibat langsung dalam masalah ini namun masalah mengetahui masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.¹ yang bisa digunakan penulis dalam penelitian ini:

- Observasi, yaitu dengan terjun langsung kelapangan dengan melihat secara langsung.
- Wawancara, yaitu dengan melakukan percakapan langsung dengan responden dan informan yang dapat memberikan informasi yang di perlukan penulis.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

- Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan nilai apakah data yang dikumpilkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.²
- Kategoriasi yaitu penyusunan terhadap data yang dipermudah berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- Deskripsi dan analisis, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti sesuai dengan teoti-teori yang digunakan untuk menganalisis.

²Moh. Pabundu Tika, *Metodologo Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 75.

¹⁵Sugiyono, *metode penelitian bisnis* (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung:CV. Alwabeta 2012), hlm. 401.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interviu untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan . menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kulitatif.³

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁴ Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

G. Tahapan Penelitian

Proses penyelesaian penyusunan proposal ini segera siap diseminarkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

³ Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 88.

⁴ Moh. Pabundu Tika, op. cit, hlm. 10.

1. Tahapan pendahuluan (pra lapangan)

Pada tahapan ini, peneliti mempelajari tentang permasalahan yang akan diteliti dan melakukan tahap penelitian awal lapangan, kemudian hasilnya dibuat kedalam sebuah proposal penelitian dengan judul Perilaku Pedagang pada Waktu Salat Jumat di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin (Menurut Etika Bisnis Islam) oleh Pedagang di sekitar Mesjid tersebut yang terletak di Banjarmasin. Untuk kesempurnaan akan dikonsulkan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukan ke Biro Skripsi fakultas Syariah Ekonomi islam agar dapat diseminarkan. Setelah disetujui dan melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsulkan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan pengumpulan data

Yaitu terjun langsung kelapangan untuk mencari data yang diperlukan dan peneliti akan melakukan wawancara kepada para responden dan informan. Selain itu, peneliti juga akan mencari informasi dari buku-buku atau artikel-artikel di internet yang diperlukan.

3. Tahapan dan Analisa data

Setelah data terkumpul selenjutnya akan diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan analisis dengan secara objektif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan yang dapat diketahui.

4. Tahapan penyusun akhir Penyempurnaan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang akan telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsulkan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikandan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.